

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bentuk buku mengharuskan pustakawan bekerja keras untuk melaksanakan pemilihan atau menyeleksi buku dalam kegiatan pengadaan di perpustakaan. Pustakawan harus mampu menyediakan buku-buku yang diminati oleh penggunanya, karena perpustakaan bertindak selaku penyimpan ilmu pengetahuan dan berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan informasi. Perpustakaan dikatakan berhasil jika dapat memenuhi kebutuhan informasi yang *relevan* dengan kebutuhan pemakai. Keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan tidak terlepas dari kegiatan pelayanan informasi.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur merupakan suatu lembaga baru yang dibentuk sebagai dampak pemberlakuan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Bapersip, 2008). Perpustakaan pada dasarnya merupakan sebuah lembaga untuk mengumpulkan, merawat, menyimpan, mengatur dan melestarikan bahan-bahan yang didayagunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan terhadap bahan pustaka, perlu diadakan pengadaan bahan pustaka yang terencana dan terarah sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan yang dilayani. "Pengadaan merupakan konsep yang mengacu pada prosedur sesudah kegiatan pemilihan untuk memperoleh dokumen, yang digunakan untuk mengembangkan dan membina koleksi atau himpunan

dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mencapai sasaran unit informasi” (Sulistyo-Basuki, 1991). Pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu perpustakaan. Tanpa pengadaan bahan pustaka, suatu perpustakaan tidak bisa dikatakan sempurna. Untuk itu, pengadaan sangat dibutuhkan pada suatu perpustakaan karena melalui proses pengadaan kita bisa mengetahui berasal dari mana saja bahan pustaka yang dimiliki, serta berapa banyak jumlah koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan.

Dalam hal pengadaan koleksi bahan pustaka pada Badan Perpustakaan dan Kersipan provinsi Jawa Timur masih belum terkomputerisasi. Sistem pengadaan bahan pustaka yang selama ini berjalan di Bapersip berlangsung seperti sistem pengadaan bahan pustaka pada umumnya, karena belum terkomputerisasi maka pihak manajemen Bapersip belum dapat mengetahui secara cepat dan akurat koleksi mana yang akan ditambah.

Dari permasalahan tersebut, penulis akan membuat sistem informasi pengadaan bahan pustaka yang dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pengadaan bahan pustaka secara cepat dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditulis perumusan masalah yaitu bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi pengadaan bahan pustaka yang dapat membantu pihak manajemen Badan Perpustakaan dan

Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat mengenai pembelian bahan pustaka.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Seluruh pembelian bahan pustaka di asumsikan pembelian langsung kurang dari Rp 200 Juta.
2. Program yang dihasilkan tidak termasuk pembelian pada pihak ketiga atau lelang.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Terbentuk sistem informasi pengadaan bahan pustaka yang dapat mengelola semua proses penyeleksian bahan pustaka dan pengadaan bahan pustaka yang ada pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.
2. Terbentuk laporan penyeleksian bahan pustaka dan pengadaan bahan pustaka kepada pihak manajemen Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur secara cepat dan akurat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Kerja Praktek pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Bagi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, ini bisa dijadikan sebagai suatu sistem yang dapat membantu menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan berkualitas, terutama pada bidang pengolahan bahan pustaka.
2. Bagi dunia akademik dapat dijadikan sebagai referensi dalam analisa dan perancangan sistem informasi khususnya pada bidang rancang bangun sistem informasi pengadaan bahan pustaka pada perusahaan dan dapat menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan.
3. Bagi mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman dalam merancang dan membuat analisa suatu sistem informasi pengadaan di perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara singkat sejarah dari perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan, visi misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan serta deskripsi pekerjaan dari masing-masing struktur organisasi perusahaan tersebut.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktek ini. Menjelaskan tentang penjelasan sistem yang terkait.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini meguraikan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan analisis ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai uraian tentang analisa permasalahan dan perancangan sistem mulai dari *Document flow*, *System flow*, *Context diagram*, *Data flow diagram (DFD)*, *Entity relationship diagram (ERD)*, struktur database yang digunakan dalam pembuatan aplikasi desain *input* dan *output*, serta rencana evaluasi hasil. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi sistem dan pengembangan sistem sebelumnya.